

MASA DEPAN  
**BISNIS RINTISAN**  
DI TANGAN GIBRAN

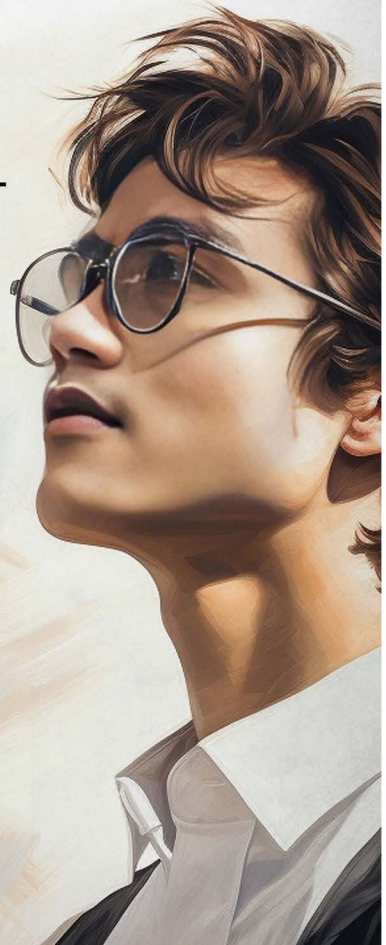


# ROLE MODEL KEPEMIMPINAN KAUM MUDA

“

Apa yang dilakukan Mas Gibran, baik sebelum menjadi wali kota maupun kini menjadi wali kota sangat menginspirasi. Di 2024 nanti, kita berharap kaum muda punya peran besar. Kita dorong dan dukung sosok seperti Mas Gibran ini pada kontestasi 2024 mendatang.

**Muhammad  
Ryano Panjaitan**  
Ketua Umum  
KNPI



---

## PENGANTAR

---



*Maruf Muttaqien*  
Pemimpin Redaksi

**S**ebagai bagian dari industri kreatif keberadaan usaha rintisan punya peran sangat penting dalam perekonomian di suatu negara. Usaha rintisan bisa melahirkan perusahaan yang berkualitas dan memberikan dampak positif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di tengah masyarakat.

Usaha-usaha rintisan muncul dan berlari membawa obor perubahan. Apa pun yang usang harus terbuang.

Membuat hidup tak lagi ditentukan hanya oleh uang, tapi juga kecepatan menangkap peluang.

Usaha rintisan menuntut kita berpindah dari era yang serba konvensional ke era digital yang cepat dan transparan. Usaha rintisan turut berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Di Indonesia, usaha-usaha rintisan sempat tumbuh akseleratif. Jumlahnya melonjak tajam, hingga 2.347, terbesar kelima di dunia (start-up ranking, 2022). Mereka mampu mengontrol pertumbuhan dan memperkuat ekosistem ekonomi digital.

Sayang, setelah sempat booming mereka harus menghadapi musim gugur. Beberapa start-up seperti STOQO, Qlapa, dan Beres.Id terpaksa gulung tikar. Sementara ratusan lainnya mulai sempoyongan.

Sebab utamanya, seperti disebut Forbes maupun Mckensey, 70 % perusahaan gagal melakukan transformasi digital negara persoalan dana. Karena semakin besar skala bisnis yang digarap, semakin besar pula dana yang harus dibakar (cash burn).

Karena itu, gagasan Gibran soal Kartu Startup Milenial dinilai sangat positif bagi masa depan usaha rintisan yang dikelola kalangan milenial dan gen Z. membantu mereka menyiapkan permodalan. Menjadikan mereka sebagai pengusaha baru yang mampu membuka lapangan pekerjaan. [red]

---

## DAFTAR ISI

---

- 5 Membedah Program ‘Kredit Startup Milenial’ Gibran Bagi Kemajuan Ekonomi Digital
- 
- 9 Masa Depan Bisnis Rintisan di Tangan Gibran
- 
- 10 Gibran Janjikan Program Kredit Start-Up Milenial, Apa Itu?
- 
- 12 Kredit Startup Milenial Dinilai Jadi Harapan Anak Muda untuk Berani Berinovasi
- 
- 14 Tawarkan Kredit Startup Milenial, Gibran Dorong Anak Muda Berwirausaha
- 
- 16 Ini Dua Startup Milik Gibran yang Raup Ratusan Miliar dari Investor
- 
- 18 Gebrakan Gibran, Solo Menjelma Jadi Poros Startup di Tanah Air
- 
- 22 Dunia Lirik Jurus Gibran Buat UMKM Kota Solo Bergeliat
- 
- 26 Para Pemimpin Muda di Panggung Sejarah Islam

**PENANGGUNG JAWAB:** AAM IMANULLAH

**PEMIMPIN REDAKSI:** MA'RUF MUTAQIN

**REDAKSI PELAKSANA:** MUHAMMAD TAUFAN AGASTA, RHENOLD RENALDI, FAISAL MAARIF, M. NATSIR, HENDY FIRDAUS, ROBBY KARMAN

**PERWAJAHAN:** DENI IRAWAN, SHOFWAN ALAWY, GHOZI BUDI

**PENERBIT:** MONDAY MEDIA GROUP | MONITORDAY.COM

**ALAMAT REDAKSI:** RUKO THE WALK NO 7 JAKARTA GARDEN CITY



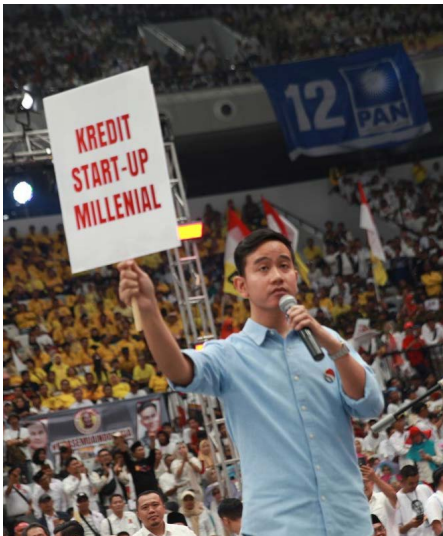
## Membedah Program 'Kredit Startup Milenial' Gibran Bagi Kemajuan Ekonomi Digital

**T**ahun 2024 hingga 2025 diprediksi akan menjadi masa pertumbuhan yang signifikan bagi startup dan social commerce. Berbagai perubahan dalam perilaku konsumen dari offline ke online market menjadi faktor utama dalam menghadirkan peluang yang cerah. Seluruh dunia sepertinya sudah tergabung dalam satu genggamannya melalui smartphone, memperluas akses ke pasar global.

Saat ini, banyak startup di Indonesia yang bermunculan, namun kesulitan modal menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan mereka. Dukungan dari sektor perbankan atau non-perbankan seperti venture capital sangat diperlukan.

Masa depan bisnis startup terkait dengan kebijakan 'easy money' yang diumumkan oleh Presiden Jokowi, mengindikasikan adanya keinginan untuk menyediakan lebih banyak kredit guna mendukung perkembangan bisnis.

Guna mendorong pertumbuhan bisnis startup bagi kalangan Gen Z dan Milenial. Pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka mengumumkan berbagai janji serta komitmen saat deklarasi Pilpres 2024, yang berlangsung di Indonesia Arena,GBK, Jakarta.



Dalam pidatonya, Gibran mengemukakan beberapa isu yang menjadi fokus utama dari pasangan calon dari partai Koalisi Indonesia Maju (KIM).

Salah satu poin yang diungkapkan oleh Gibran adalah mengenai program khusus yang ditujukan bagi para startup yang sedang mencari modal usaha. Dalam penyampainya, Gibran menekankan betapa pentingnya mendukung bisnis-bisnis yang didirikan oleh para generasi milenial di Indonesia.

"Kredit untuk startup milenial. Program ini ditujukan bagi bisnis-bisnis yang digerakkan oleh generasi milenial dengan basis inovasi dan teknologi," ungkapnya.

Gagasan Gibran ini dinilai relevan. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan digital startup yang pesat di Asia Tenggara karena ditunjang beberapa faktor diantaranya meningkatnya akses internet.

Apalagi pada 2034 Indonesia akan mencapai puncak bonus demografi sebagai masa keemasan bagi generasi milenial untuk membangun kemajuan negeri. Gibran menegaskan transformasi digital dapat menjadi potensi luar biasa bagi Indonesia.

Melalui transformasi digital, bonus demografi menjadi potensi yang sangat besar bagi kemajuan perekonomian. Saat ini pengguna internet mencapai 64%. Terjadi



*Program ini ditujukan bagi bisnis-bisnis yang digerakkan oleh generasi milenial dengan basis inovasi dan teknologi.*

## **Gibran Rakabuming Raka**

peningkatan sebesar 25 juta atau 17% dibandingkan dengan tahun 2019.

Belum lagi ada sekitar 338,2 juta pengguna aktif yang terkoneksi dengan feature phone atau smartphone. Di tengah penetrasi digital yang semakin merata, Gibran menyatakan bahwa ada potensi pertumbuhan ekonomi dan peluang kerja yang signifikan.

Menurut data, Setiap kenaikan 10% dalam penetrasi broadband dapat meningkatkan pertumbuhan GDP sebesar 1,5% dan juga membuka peluang kerja yang luas.

Dengan adopsi teknologi 4G, muncul peluang besar bagi lahirnya layanan seperti Gojek, Grab, dan Tokopedia yang telah menjadi bagian integral dalam ekosistem bisnis di Indonesia.

Upaya memberikan subsidi kredit dan mempermudah prosedur pencairan diperlukan. Startup yang tak memiliki riwayat keuangan bisa

menggunakan aset sebagai agunan dan melihat prospek bisnis mereka. Perlakuan yang berbeda juga harus diberikan pada startup, tetapi tetap memperhatikan aspek prudensial.

Menurut Direktur Program INDEF Esther Sri Astuti kebijakan 'easy money' tampaknya ditujukan untuk startup yang berpotensi menjadi unbankable sehingga perlu ada penanganan khusus. Misalnya, bukan dalam bentuk kredit, tetapi lebih ke promosi barang atau layanan.

Selain itu, infrastruktur digital di berbagai wilayah di Indonesia masih belum merata, antara Jawa dan luar Jawa. Dukungan pemerintah tidak hanya terfokus pada regulasi, tetapi juga pada promosi infrastruktur dan kredit. Pentingnya integrasi program-program yang ditawarkan agar dapat diimplementasikan secara efektif.

Arti dari Corporate Social Responsibility (CSR) bisa diperluas, tidak hanya dalam bentuk regulasi, tetapi juga dalam memberikan dukungan kepada UMKM. Di masa lalu, CSR sering kali diberikan kepada UMKM. Namun, bisa ditambah dengan berbagai program yang lebih inklusif.

Ke depan, Gibran meyakini dengan semakin banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia, terutama dari kalangan generasi milenial dan Z yang aktif menggunakan teknologi, ada peluang besar bagi startup untuk menawarkan berbagai inovasi dan layanan berbasis digital.

Keberadaan infrastruktur digital yang semakin matang juga mendukung

perkembangan bisnis startup dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Peningkatan penetrasi internet juga membuka peluang bagi pengembangan layanan atau produk digital yang dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna lokal.

“Startup yang mampu menawarkan solusi-solusi kreatif dan inovatif berbasis teknologi memiliki peluang besar untuk sukses di pasar yang semakin terkoneksi ini,” ungkapnya.

Tetapi, tambah Gibran, perlu diperhatikan bahwa pertumbuhan bisnis startup juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, keberlanjutan model bisnis, regulasi yang diterapkan, dukungan

keuangan, serta adopsi pengguna terhadap produk atau layanan yang ditawarkan.

Berkaca pada bisnis rintisan yang pernah dijalankannya, seperti Mangkokku dan Goola. Dua startup kuliner miliknya. Namun, karena terdang pandemi dua perusahaan yang telah membuka banyak cabang di Indonesia itu terpaksa ditutup.

Untuk itu, gagasan Gibran tak akan berhenti di pendanaan saja. Menurutnya tetap diperlukan strategi bisnis yang matang dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar untuk memastikan kesuksesan bisnis startup di Indonesia. {Rhenold}







# MASA DEPAN BISNIS RINTISAN DI TANGAN GIBRAN

**GAGASAN** Gibran soal Kartu Startup Milenial dinilai sangat positif dan dapat memantik dukungan anak muda pada Pilpres 2024 mendatang. Gagasan ini muncul di tengah kondisi badai PHK di industri bisnis rintisan sejak 2022.

Meski menghadapi banyak permasalahan, bisnis startup di Indonesia terbukti berkembang pesat dalam beberapa tahun belakangan.

Permasalahan utama yang dihadapi startup adalah akses permodalan. 34,1% startup menyatakan bahwa modal adalah permasalahan utama.

Gagasan Gibran soal Kartu Startup Milenial dinilai membantu startup dalam hal permodalan.

Selain membuka lapangan kerja baru, program ini adalah bentuk pemanfaatan bonus demografi secara baik.

## 10 NEGARA DENGAN JUMLAH STARTUP TERBANYAK DUNIA (PER 14 JUNI 2023)



# GIBRAN



## Gibran Janjikan Program Kredit Start-Up Milenial, Apa Itu?

**B**akal calon wakil presiden Gibran Rakabuming Raka langsung mengenalkan program-programnya setelah resmi dideklarasikan.

Program-program itu dibocorkan Gibran pada saat memberikan pidato di Indonesia Arena, GBK, Jakarta, Rabu (25/10). Salah satu program yang dikenalkan oleh putra sulung Presiden Joko Widodo tersebut, yaitu kredit startup milenial.

Mulanya, Gibran berbicara tentang program-program kredit yang sudah ada saat ini. Ia merinci mulai dari kredit mekar sampai dengan kredit ultra mikro.

Kemudian, Gibran

memperkenalkan program terbaru, ia akan mendorong kredit untuk milenial. Gibran menjelaskan kredit ini nantinya untuk bisnis para milenial terkhusus di bidang inovasi dan teknologi.

Lantas, apa itu kredit startup milenial yang dijanjikan Prabowo-Gibran? Simak informasi lengkapnya berikut ini.

Kredit start-up milenial merupakan program yang direncanakan Gibran dalam rangka memberikan dukungan untuk kelompok milenial yang mengembangkan start-up.

Gibran menjelaskan, saat ini sudah ada KUR, Kredit Mekar, Wakaf Mikro, Kredit Ultra Mikro dan nanti kredit

startup akan menjadi pelengkap nya. Hal tersebut bertujuan untuk menyukseskan bisnis-bisnis milenial yang berbasis pada inovasi dan teknologi.

Tak hanya anak muda, Gibran juga akan memperhatikan nasib para lanjut usia (lansia) melalui program lain. Gibran akan memberikan nama sebagai Kartu Indonesia Sehat (KIS) Lansia. Program keempat

yaitu tentang dengan pengentasan stunting.

Lebih lanjut, Gibran menyebut apabila terpilih sebagai pemimpin Indonesia, ia dan juga Prabowo akan melanjutkan dan menyempurnakan program-program pemerintah saat ini.

Gibran yakin dengan semangat keberlanjutan dan konsistensi ia dan Prabowo mampu mewujudkan Indonesia lebih maju. [Hendi]





## Kredit Startup Milenial Dinilai Jadi Harapan Anak Muda untuk Berani Berinovasi

**C**alon wakil presiden nomor urut 2, Gibran Rakabuming Raka telah menbocorkan program-program yang akan ia usung jika dirinya bersama Prabowo Subianto terpilih pada Pilpres 2024. Salah satunya ialah program kredit startup milenial.

Gibran menjelaskan kredit ini nantinya untuk bisnis para milenial

terkhusus di bidang inovasi dan teknologi. Program ini dibuat dalam rangka memberikan dukungan untuk kelompok milenial yang mengembangkan start-up.

Menurut Gibran, saat ini sudah ada KUR, Kredit Mekar, Wakaf Mikro, Kredit Ultra Mikro dan nanti kredit startup akan menjadi pelengkapannya. Hal tersebut bertujuan untuk

menyuksesan bisnis-bisnis milenial yang berbasis pada inovasi dan teknologi.

Politisi muda Ibnu Riza Pradipto menyebut, program kredit Startup Millennial menjadi sebuah harapan bagi anak muda untuk terus berinovasi di bidang teknologi, yang masalah utamanya ialah terkait permodalan.

“Saya rasa program dari Mas Gibran soal Kredit Startup Millennial ini adalah salah satu harapan dari pemuda Indonesia sekarang karena gimana inovasi dan kreativitas para pemuda ini banyak terhambat di modal,” kata Ibnu, dalam sebuah talkshow, dikutip Senin (4/12).

Menurut dia, program ini akan bisa menumbuhkan semangat anak muda di bidang kewirausahaan karena mendapat fasilitas berupa bantuan modal untuk bisa membangun sebuah usaha.

“Insya Allah, Pak Prabowo dan Mas Gibran ini bisa membangkitkan semangat para pemuda, khususnya kewirausahaan, para pemuda, para pengusaha muda yang di bidang startup ini,” ujarnya.

Lebih lanjut menurut Ibnu, program Kredit Startup Milenial akan menjadi sebuah jalan untuk anak muda berkarya, berkreasi, khususnya di dunia usaha teknologi dan startup.

“Ini akan menjadi satu jalan, dimana mereka akan lebih lagi semangat untuk berkarya, berkreasi, berinovasi di usaha, khususnya startup millennial,” tandasnya. [Faisal]



# Tawarkan Kredit Startup Milenial, Gibran Dorong Anak Muda Berwirausaha

**C**alon wakil presiden nomor urut 2, Gibran Rakabuming Raka menawarkan program andalan yang ia usung dalam Pilpres 2024, yakni kredit startup milenial. Program ini dikatakannya akan membantu para anak muda untuk memulai berwirausaha.





Dalam memulai usaha, kata Gibran, memang dibutuhkan modal. Namun dalam hal ini pemerintah telah memberikan banyak program untuk membantu menjalankan usaha.

“Soal modal usaha, siapa yang tahu dengan KUR, siapa yang tahu dengan kredit Mekaar. Bahkan sekarang sudah ada kredit ultra mikro,” ucap Gibran.

Hal tersebut disampaikan Gibran saat menjadi pembicara di acara ‘Ngobrol Bareng Mas Gibran Bersama Gen Z dan Milenial’ di kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, beberapa waktu lalu.

Wali Kota solo itu pun menyebutkan ada sejumlah program kredit pemerintah yang dapat diakses. Dia pun menyinggung program unggulannya sebagai cawapres 2024.

“Bahkan kemarin kan saya tambahkan satu lagi kredit start up millenial. Tadi kan ada startup digital bisa diakses juga,” kata dia.

Gibran pun berharap milenial dan generasi Z memanfaatkan media sosial untuk berbisnis. Mengingat, saat ini, banyak platform media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mencari uang.

“Jadikan media sosial modal dalam berwirausaha. Media sosial bukan untuk tempat nyinyir, gibah, atau pamer. Tapi, jadikan media sosial untuk berbisnis atau berjualan secara gratis,” kata Gibran.

Sebagai orang yang dinilai sukses dalam berwirausaha, Gibran mengatakan dia siap memberikan ilmu dan masukan kepada milenial dan Gen Z yang ingin belajar usaha.

“Nanti kalau produknya baik dari kampus sudah mendukung modal, nanti kalau kurang dimodalin pemerintah, Nanti kalau ada apa-apa bisa hubungi nomor HP saya di Instagram, dan kalian bisa langsung WA ke saya untuk bertanya apa saja soal bisnis,” kata dia. [Faisal]



instagram.com/@afmagita1717

## Ini Dua Startup Milik Gibran yang Raup Ratusan Miliar dari Investor

**C**alon Wakil Presiden nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka mengusung salah satu program andalan yakni Kredit Startup Milenial. Nyatanya, dunia startup bukan hal baru bagi Gibran. Sebelum fokus di dunia politik dan menjadi Walikota Solo, putra sulung Presiden Joko Widodo itu sempat punya dua startup di bidang kuliner.

Dua perusahaan yang didirikan Gibran bersama Kaesang Pangarep bahkan mampu meraup miliaran rupiah. Gibran dan Kaesang mendirikan dua perusahaan di bidang kuliner bersama Chef Arnold yaitu Mangkokku dan Goola.

Startup kuliner multi-brand Mangkokku terakhir mengumumkan pendanaan pada

pertengahan tahun lalu. Ronde pendanaan Seri A senilai US\$ 7 juta atau sekitar Rp101 miliar ke Mangkokku dipimpin oleh Alpha JWC Ventures dan EMTEK, dengan partisipasi dari Cakra Ventures.

Mangkokku sebelumnya menerima pendanaan awal pada 2020 dari Alpha JWC Ventures. Sejak itu, perusahaan mengklaim telah tumbuh 6x dalam hal penjualan dan melipatgandakan jumlah tokonya.

Perusahaan mengelola 50 gerai di Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Malang, dan Solo. Dalam beberapa bulan ke depan, Mangkokku juga akan membuka lebih banyak lagi restoran flagship-nya, sambil memperluas dapur awan atau cloud kitchen ke area dan kota baru.



Meskipun perusahaan berfokus untuk memperluas kehadiran offline tahun ini, pengiriman online masih menjadi mayoritas penjualan Mangkokku. Untuk meningkatkan pengalaman membeli dan meningkatkan keterlibatan pelanggan, Mangkokku akan meluncurkan aplikasi selulernya sendiri pada Q3 2022.

Aplikasi ini akan menampilkan layanan pemesanan dan pengambilan sendiri, juga program loyalitas dan banyak promo khusus. Selain itu, Mangkokku juga menargetkan untuk mencapai outlet ke-100 tahun ini dan dibuka 100 lagi tahun depan.

Goola, startup lain yang didirikan oleh Gibran dan Kaesang bersama Kevin Susanto dan Benz Budiman juga memperoleh suntikan modal dari firma modal ventura.

Lagi-lagi, Alpha JWC Ventures yang menyuntikkan modal US\$ 5 juta atau setara Rp 71 miliar. Alpha JWC Ventures sendiri sebelumnya

juga sudah pernah menyuntikkan modal ke bisnis minuman karya anak bangsa, yaitu Kopi Kenangan. Besaran modal yang disuntikkan sekitar US\$ 8 juta.

“Jadi waktu itu ternyata a lot of people attraction, langsung semua langsung aware. Oh minuman Indonesia ternyata keren juga. Terus jadi ada orang yang kenalin, ‘eh ini Goola lagi up sizing, Alpha JWC kalian interested nggak?’”

“Terus akhirnya di-setup-lah meeting. Jadi kira-kira setelah satu setengah minggu langsung deal, langsung set semuanya,” Kata Kevin Halim.

Startup yang menjual minuman khas Indonesia dalam kemasan minuman cepat saji ini berdiri pada 2018. Dalam waktu singkat sejak berdiri Goola memiliki 5 toko di Jakarta. Namun, ambisi Goola sepertinya terhadap pandemi sehingga tampak mandek, bahkan unggahan Instagram terakhirnya adalah di tahun 2020. [Tubagus]





## Gebrakan Gibran, Solo Menjelma Jadi Poros Startup di Tanah Air

**S**elama menjabat sebagai Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka melakukan gebrakan berupaya menjadikan Kota Solo sebagai poros start up di tanah air. Hal ini sebagaimana juga program yang sebagai cawapres, yakni kredit startup milenial.

Meski kota kecil, Solo memiliki cukup banyak startup yang bermunculan dan berkembang, mulai dari startup di bidang keuangan, agrikultur, sampai platform untuk pelajar.

Para pengusaha muda sangat menantikan adanya penyediaan fasilitas, pendanaan, dan pelatihan. Salah satunya

Ammar Abdurrohman, entrepreneur muda yang fokus pada bidang lingkungan, teknologi, dan pendidikan menjelaskan, pengusaha rintisan banyak menemui kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satunya kesulitan mendapatkan investor.

“Pemkot Surakarta memang sangat membantu banyak UMKM. Tapi untuk entrepreneur muda dalam bentuk materi masih minim. Kami banyak dibantu rekan-rekan yang juga bergerak di bisnis lain (swasta) dan kampus. Dari pemerintah, hanya dibantu dalam bentuk dukungan,” ungkapnya.

Senada diungkapkan Agus

Hendriyanto. Pengusaha muda penyedia layanan sosio-digital dunia kepesantrenan ini mengatakan, pada umumnya, start up memerlukan suntikan dana untuk pengembangan layanan dan ekspansi produk. Pemkot Surakarta memiliki peran penting dalam memberikan fasilitas infrastruktur dan narahubung (network) dengan investor.

“Setidaknya tidak ada kendala berarti dalam persoalan administratif untuk mengembangkan usaha di Solo. Pemkot juga telah mendirikan hetero-space sebagai co-space bagistart up,” jelas dia.

Suko Irawan, start up bidang pertanian menambahkan, persaingan ketat di bidang industri

kreatif menyebabkan banyak pengusaha muda gulung tikar di tengah usaha yang baru seumuran jagung. Ditambah kondisi pandemi.

“Kami para start up muda berharap jangkauan program dari Pemkot Surakarta semakin diperluas. Ditingkatkan kualitas pelatihannya. Mungkin lebih pada pelatihan dan pembukaan kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai bidang,” urainya.

Terpisah, Angel, start up bidang fintech berharap Pemkot Surakarta memperbanyak event untuk mengenal produk pengusaha rintisan.

“Lebih banyak festival. Soalnya start up susah mencari kepercayaan user, kalau ke festival dan mengenalkan produk di sana,



mungkin bisa lebih dipercaya. Hibah dalam bentuk pendanaan juga berpengaruh besar bagi perkembangan start up,” ucap dia.

Sedangkan Dito Cahyoni, wirausahawan muda dari Universitas Slamet Riyadi berharap Pemkot Surakarta lebih memberikan ruang kepada start up muda untuk berkreasi. “Syukur-syukur dapat penambahan modal untuk usaha jadi lebih senang,” katanya.

Kepala inkubator bisnis dan kewirausahaan Universitas Slamet Riyadi Suprayitno menuturkan, melalui kolaborasi dan sinergi antara pemerintah, civitas akademika, dan start up merupakan jalan mewujudkan Solo sebagai kota entrepreneur.

Untuk itu, Pemkot Surakarta dan generasi milenial muda perintis usaha dapat duduk bersama membicarakan ide-ide kreatif. Saling bertukar pikiran. “Kami yakin potensi entrepreneur muda di Solo sangat luar biasa. Memang masih perlu dukungan dari pemerintah lebih nyata lagi,” tandasnya.

Pemkot Surakarta pun tak berhenti melakukan inovasi bagi pemenuhan kapasitas bagi anak muda. Anak muda yang memiliki ciri dinamis dan kreatif, mendapatkan ruang yang lebih luas saat Pemkot Surakarta melakukan terobosan melengkapi fasilitas di Solo Technopark.

Solo Technopark yang biasa



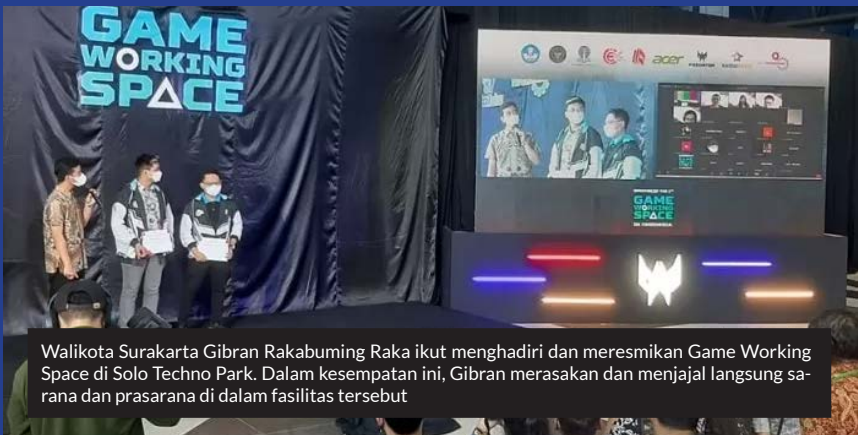


disebut STP ini berada di Jalan Ki Hajar Dewantoro No. 19, Ketingan, Jebres, Solo. Lokasinya tak jauh dari Kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Institut Seni Indonesia (ISI).

Saat ini keberadaannya makin keren, karena dilengkapi berbagai fasilitas pendukung yang sangat

membantu peningkatan berbagai potensi anak muda. Potensi yang dimaksud bisa terkait, skill, sains, bisnis, vokasi, teknologi serta olahraga.

Maka pantas, bila STP kini menjadi sentra anak muda, kumpulnya anak-anak muda yang ingin mengembangkan diri sesuai potensi yang dimiliki. Tempat itu merupakan kolaborasi Pemkot dengan berbagai pihak, termasuk BUMN dan swasta nasional. [Mutia]



Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka ikut menghadiri dan meresmikan Game Working Space di Solo Techno Park. Dalam kesempatan ini, Gibran merasakan dan menjajal langsung sarana dan prasarana di dalam fasilitas tersebut



## Dunia Lirik Jurus Gibran Buat UMKM Kota Solo Bergeliat

**G**ibran Rakabuming Raka, cawapres Prabowo Subianto ini dinilai memiliki segudang prestasi yang membuat banyak kalangan Internasional melirik kepadanya.

Salah satunya, Presiden Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC) PBB Paula Novaes di New York, Amerika

Serikat yang menyambangi Kota untuk mengetahui sejauhmana para pelaku UMKM Solo beradaptasi dan mampu memanfaatkan digitalisasi untuk dapat memperluas pasar.

Gibran pun membeberkan pihaknya berkolaborasi dengan pihak swasta dalam memperkuat UMKM untuk dapat memperluas akses pasar

agar bisa go-global. Apalagi pasca pandemi, Gibran menuturkan saat ini berbagai kegiatan atau event offline di Solo sudah mulai menggeliat dan menggerakkan perekonomian lokal.

Salah satunya, Industry and Investment Working Group (TIIWG) G20 meninggalkan kesan yang menarik tentang UMKM yang dimiliki Solo.

Kerennya lagi, produk UMKM Solo sudah mulai mendunia dan banyak permintaan pasar terhadap produk UMKM Solo dan Jawa Tengah. TIIWG memamerkan kerajinan tangan hasil daur ulang, pahatan kayu, kain batik khas solo, sampai makanan kemasan. Para delegasi terlihat antusias ketika menjajaki setiap stand produk UMKM yang memiliki keunikan berbeda-beda.

Seperti, produk Etnic-k yang merupakan produsen home decor dan berbagai produk sandang yang terbuat dari bahan daur ulang karung goni. Etnic-k telah memasarkan produknya hingga ke Belgia, Perancis, dan Afrika.

Septi Utami selaku owner Etnic-K mengaku gelaran TIIWG ini sebagai ajang untuk memperkenalkan produk mereka dan juga membantu meningkatkan branding.

“Targetnya lebih ke branding dan menjalin hubungan dengan calon costumer atau buyer. Melihat peluang yang bisa ditangkap agar produk Etnic-k dikenal oleh delegasi asing,” sambung Septi.

Berkembangnya UMKM di Jawa Tengah tidak lepas dari dukungan pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan UMKM. Untuk

menumbuhkan daya saing dan memperluas pasar bagi UMKM, maka pemerintah membuat program fasilitasi, pelatihan dan kesempatan kurasi pameran di dalam negeri dan luar negeri.

Hal ini sejalan dengan hasil pertemuan pertama TIIWG. Salah satu kesimpulannya adalah sistem perdagangan multilateral harus mampu memberikan akses kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan mendukung agenda pengentasan kemiskinan untuk mencapai SDGs.

Selain itu, dukungan terhadap UMKM serta peningkatan peran perempuan juga merupakan keharusan dalam memperkuat Global Value Chains (GVCs), sehingga memberikan dampak nyata pada masyarakat setempat. Hal ini diperlukan kejelian dan kreativitas agar dapat melihat setiap peluang yang ada di sekeliling, sehingga memberikan keuntungan yang signifikan bagi UMKM dan sekeliling.

Tak salah bila Indonesia mendorong digitalisasi dalam perdagangan UMKM agar mendorong transformasi digital dapat diterapkan pelaku level usaha mikro kecil menengah (UMKM). KTT G20 diharapkan dapat memastikan perdagangan digital yang inklusif dan mampu menjembatani kesenjangan digital, termasuk mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar terintegrasi dengan rantai nilai global. Untuk itu menjadi kesempatan bagi setiap negara-negara peserta dalam memanfaatkan

peluang-peluang baru yang tercipta dari pemanfaatan teknologi dan perdagangan digital.

## Wow! 1.200 Item Produk UMKM Solo Ke Pameran Di Paris

Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka saat ini tengah berada di Paris, Prancis, untuk mendampingi para pelaku UMKM mengadakan pameran produk dan budaya bertajuk Java In Paris di Le BHV Marais, salah satu mal di Kota Paris, 8 Juni-15 Juli 2022.

Ada sekitar 1.200 item produk hasil karya anak bangsa yang dipamerkan dalam kegiatan tersebut. Berbagai produk itu berasal dari Kota Solo.

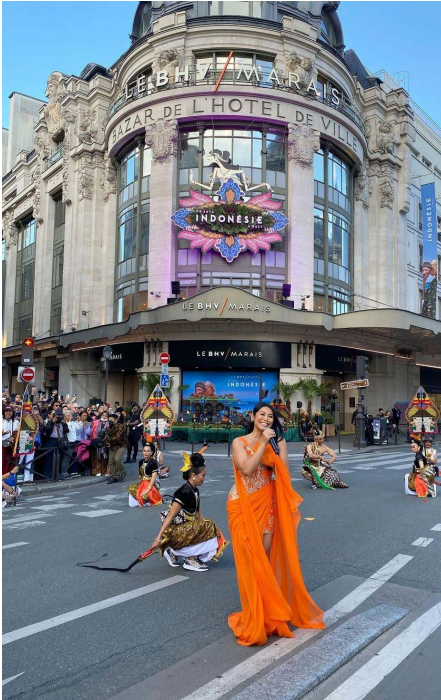
Hal itu disampaikan Duta Besar RI untuk Prancis, Mohamad Oemar, saat Talkshow Buah Karya Bangsa di Paris, Senin (6/6/2022), di Gedung Kedutaan Besar RI di Paris.

Talkshow disiarkan kanal Youtube Gibran Rakabuming juga menghadirkan narasumber, Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka, dan Founder and Artistic Director Eko Dance Company Solo Eko Supriyanto. Dalam kesempatan itu Oemar menjelaskan sejarah Paris sebagai kiblat mode atau fashion dunia.

“Prancis ini konsumen tidak hanya perlu visual, tapi juga perlu sensoris. Jadi kalau terkait produk fashion atau kreatif, perlu merasakan menyentuh,







dan juga yang esensial ada keinginan untuk mengetahui ceritanya, tidak hanya melihat visualnya saja,” ujarnya.

Menurut Oemar, tidak gampang untuk bisa tampil dan menggelar pameran produk UMKM di Paris karena memang standarnya tinggi. Dalam sejarahnya, pameran produk fashion di Paris dilakukan para kreator atau penjahit yang hanya disiapkan untuk karya fashion para aristokrat atau keluarga raja.

“Setelah Revolusi Prancis, jadi republik kan, demokrasi. Lalu menjadi satu pameran yang dibuka untuk umum. Kalau bisa masuk sini tentu bukan semata masalah gengsi yang

naik, bisa tembus pasar ini. Tapi juga mengangkat ranking dari karya anak bangsa,” katanya.

Ihwal lokasi pameran produk UMKM Solo di BHV Marais, Oemar menyebut bukan hasil kesepakatan kemarin sore. Sebab proses untuk bisa melakukan pameran di tempat itu sudah dua tahun. Pendekatan dilakukan sejak Oemar mulai ditugaskan di Prancis.

“Ketika ditugaskan di Paris, sudah lakukan pendekatan dan pembicaraan serius dengan BHV. Usia BHV Marais ini sudah 160 tahun. Ada puluhan ribu outlet di Prancis. Tempat pameran besarnya kira-kira 45.000 square meter,” terangnya.

Potret prestasi Gibran di Solo ini menjadi bukti. Apabila di level kota saja, Gibran mampu membuat UMKM go global, bagaimana jika Gibran kelak jadi Wakil Presiden, tentu semua UMKM seluruh Indonesia bisa lebih berdaya lagi. [Diana]





## Para Pemimpin Muda di Panggung Sejarah Islam

**P**ada suatu hari, Rasulullah SAW menghadapi momen kritis setelah wafatnya anaknya yang tercinta, Ibrahim. Meskipun sedang dalam duka yang mendalam, Rasulullah tetap fokus pada tugas-tugas kenegaraan yakni mengirim ekspedisi peperangan ke daerah Syam.

### **Panglima Perang Termuda Kesayangan Rasulullah SAW**

Yang membuat keputusan ini semakin menarik adalah penunjukan Usamah bin Zaid sebagai panglima perang. Usamah, meskipun baru berusia 18 tahun, namun

telah mendemonstrasikan keberanian dan keterampilannya di medan perang. Beberapa sahabat sempat meragukan keputusan ini. Usamah dianggap masih sangat muda dan belum memiliki pengalaman yang cukup dalam memimpin pasukan.

Rasulullah SAW, menegaskan bahwa Usamah adalah pemimpin yang pantas, tidak hanya karena keberanian dan keterampilan militernya, tetapi juga karena kualitas moral dan keteladanan yang dimilikinya. Rasulullah memandang kemampuan dan kualitas kepemimpinan lebih penting dibanding usia seseorang.

Saat masyarakat di masa itu memiliki stereotip terhadap usia muda, Rasulullah menggugah kesadaran mereka dengan memberikan tanggung jawab besar kepada seorang pemuda. Hal ini mengajarkan umat Islam untuk tidak menilai seseorang berdasarkan usia atau pengalaman semata, melainkan melihat pada kualitas dan integritas pribadi.

Selain itu, penunjukan Usamah sebagai panglima perang juga menjadi bukti bahwa dalam Islam, semua individu, tanpa memandang usia atau latar belakang, memiliki peluang untuk berkontribusi dan memimpin.

### **Pemimpin Muda Penakluk Konstantinopel**

Sekitar 8 abad kemudian, Muhammad Al Fatih menjadi salah satu tokoh yang paling dihormati dalam sejarah Islam atas prestasinya dalam menaklukkan Konstantinopel pada tahun 1453. Lahir pada 30 Maret 1432 di Edirne, ia memiliki warisan kekuatan spiritual dan intelektual dari ayahandanya, Murad II, seorang sultan Utsmaniyah yang bijaksana dan tegas.

Pada usia yang relatif muda, Muhammad Al Fatih memperlihatkan ambisi yang besar untuk membebaskan Konstantinopel, yang menjadi cita-cita umat Islam sejak zaman Khalifah Umar bin Khattab. Dia mewarisi impian ini dari ayahandanya. Pada usia 21 tahun, pada tahun 1453, Muhammad Al Fatih memimpin pengepungan besar-besaran terhadap Konstantinopel.

Dia menggabungkan strategi militer yang canggih dengan ketahanan dan semangat juang yang luar biasa. Meskipun pasukannya menghadapi benteng yang kuat, Muhammad Al Fatih terus mendorong mereka untuk menyerang dengan keberanian dan tekad yang tak tergoyahkan. Kemenangan Muhammad Al Fatih dalam penaklukan Konstantinopel

bukan hanya kemenangan militer.

Ia membawa perubahan signifikan dalam sejarah. Penaklukan ini membuka pintu bagi berkembangnya Kekaisaran Utsmaniyah dan memperluas pengaruh Islam ke wilayah Eropa. Lebih dari itu, kemenangan ini juga membuka jalan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, karena Konstantinopel adalah pusat intelektual pada zamannya.

### **Kepemimpinan Kaum Muda Menurut Ajaran Islam**

Sosok Usamah Bin Zaid dan Muhammad Al Fatih menunjukkan kepada kita bahwa usia muda bukanlah menjadi halangan untuk menorehkan prestasi yang gemilang. Usia muda juga bukan alasan untuk tidak memberikan kontribusi besar bagi bangsa dan agama.

Kemudian kehadiran Usamah Bin Zaid dan Muhammad Al Fatih di panggung sejarah Islam juga membuktikan bahwa ajaran Islam tidak membedakan kontribusi dan peran seseorang berdasarkan usianya. Jika memang seseorang layak untuk dijadikan sebagai pemimpin, maka usia muda bukanlah halangan.

Dalam konteks suksesi kepemimpinan hari ini, tercatat Gibran Rakabuming menjadi calon wakil presiden yang mendampingi Prabowo Subianto sebagai calon presiden. Dibanding dengan kandidat lainnya, Gibran lah yang mempunyai usia paling muda.

Belajar dari Usamah Bin Zaid dan Muhammad Al Fatih, sudah selayaknya kita memberikan kesempatan kepada Gibran untuk membuktikan kualitas dan kapasitas kepemimpinannya secara objektif. Keraguan yang muncul kepada Gibran hanya karena persoalan usia yang masih muda selayaknya ditepis. [Robby]



# Fokus monitorday

Cermat Memihak Kebenaran

*00* monday media group